

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR PER KELOMPOK MATA KULIAH  
DENGAN NILAI PLK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SENI RUPA FBS UNP PADANG**



**Yulivia Bernia**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda periode Juni 2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR PER KELOMPOK MATA KULIAH  
DENGAN NILAI PLK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
SENI RUPA FBS UNP PADANG**

**Yulivia Bernia**

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Yulivia Bernia untuk persyaratan  
wisuda periode Juni 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua  
pembimbing**

**Padang, April 2013**

**Pembimbing I**



**Drs. Eswendi, M.Pd**  
**NIP: 19520203.197710.1.001**

**Pembimbing II**



**Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd**  
**NIP: 19790712.200501.2004**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar per kelompok mata kuliah dengan nilai PLK mahasiswa seni rupa FBS UNP Padang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah hasil belajar kelompok mata kuliah mahasiswa seni rupa dan variabel terikat adalah nilai PLK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data dan pengujian hipotesis ternyata menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar per kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB), dengan nilai PLK mahasiswa dan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) dengan nilai PLK mahasiswa.

**Abstract**

The purpose of this research is to find out the correlation the result of study in lesson group and the score of art training (PLK) teacher FBS UNP Padang. This is correlation research which aims to find out the correlation between free variable with bound variable. Free variable is the result of group study of art students lecturing subject which and bound variable is PLK. The finding showed that there is significant correlation in degree 5% between study result of each group of (1) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan, (3) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (4) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) with students PLK value and there is no significant correlation toward study result of (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) with students PLK value.

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR PER KELOMPOK MATA KULIAH  
DENGAN NILAI PLK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SENI RUPA FBS UNP PADANG**

**Yulivia Bernia<sup>1</sup>, Eswendi<sup>2</sup>, Yofita Sandra<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang**

**Abstract**

The purpose of this research is to find out the correlation the result of study in lesson group and the score of art training (PLK) teacher FBS UNP Padang. This is correlation research which aims to find out the correlation between free variable with bound variable. Free variable is the result of group study of art students lecturing subject which and bound variable is PLK. The finding showed that there is significant correlation in degree 5% between study result of each group of (1) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan, (3) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (4) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) with students PLK value and there is no significant correlation toward study result of (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) with students PLK value.

Kata kunci : hasil belajar, Nilai PLK

**A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan bangsa dan Negara. Lingkungan pendidikan merupakan suatu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara, sebab pendidikan itu merupakan proses membimbing warga Negara ke arah kehidupan berbangsa dan bernegara.

Salah satu tujuan lembaga pendidikan adalah menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan berbasis keilmuan untuk digunakan dalam

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode Juni 2013.

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai lembaga pendidikan sejauh mana kemampuan UNP menghasilkan manusia yang handal. Dimana keberhasilan dapat dilihat dari belajar peserta didik termasuk jurusan Seni Rupa yang ada di dalamnya.

Menurut Soehardjo (2005:3) misi pendidik seni adalah untuk memanfaatkan seni yang berfungsi sebagai sarana menumbuhkembangkan individu peserta didik dalam rangka mempersiapkan hari depannya. Salah satu usahanya adalah dengan memberikan pengalaman belajar untuk memahami seni baik secara praktek maupun teori yang berhubungan dengan seni.

Tujuan dari Jurusan Seni Rupa FBS UNP berdasarkan Buku Pedoman Akademik UNP (2007/2008: 117) yaitu:

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional dalam bidang seni rupa (seni murni, desain, dan kriya) yang unggul, handal, dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa,
- (2) Menciptakan iklim akademik yang kondusif dan inovatif sehingga mampu mengantisipasi perkembangan dunia yang maju dan cepat berubah,
- (3) Menjadikan program studi seni rupa sebagai lembaga pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat
- (4) Menciptakan iklim yang kondusif untuk melakukan berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa (seni murni, desain, dan kriya),
- (5) Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang seni rupa (seni murni, desain, dan kriya),
- (6) Menghasilkan lulusan dengan keunggulan komparatif dan kekuatan kompetitif,
- (7) Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi bagi masyarakat sekolah dan instansi lainnya dalam peningkatan dan pengembangan seni rupa dalam mewujudkan lima pilar pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa diharuskan mengikuti sejumlah mata kuliah sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.

Pada kurikulum program studi seni rupa, mata kuliah yang diambil mahasiswa

dikelompokkan atas: (a) Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), tingkat universitas dikelola oleh kepala UPT MKU UNP. Terdiri dari mata kuliah umum (b) Mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) terdiri dari bidang kependidikan dan non kependidikan yang dikelola oleh fakultas ilmu pendidikan (FIP), (c) Mata kuliah keahlian berkarya (MKB), (d) Mata kuliah perilaku berkarya (MPB) ditambah dengan mata kuliah pilihan paket, dan (e) Mata kuliah berkehidupan bersama (MBB).

Tugas lembaga pendidikan adalah menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang professional. Universitas Negeri Padang salah satu lembaga pendidikan tinggi penghasil tenaga kependidikan (guru) telah berupaya ke arah itu. Hal ini terlihat dari salah satu tujuannya, yakni “menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya, sebagai tenaga kependidikan di lingkungan lembaga pendidikan formal dan non formal” (Buku Pedoman Akademik UNP Tahun 2010).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan professional. Untuk itu professionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Berdasarkan uraian di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional menerapkan standar kompetensi

yang berhubungan dengan (1) Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan Wawasan Kependidikan; (2) Komponen Kompetensi Akademik /Vokasional sesuai materi pembelajaran; (3) Pengembangan Profesi. Komponen-komponen Standar Kompetensi Guru ini mawadahi kompetensi professional, personal dan social yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Mahasiswa sebagai calon guru dibekali dengan teori-teori kependidikan serta ilmu pengetahuan bidang studi sesuai dengan masing-masing jurusan. Disamping itu, mahasiswa juga dibekali dengan latihan keterampilan mengajar (pengajaran mikro), kemudian dilanjutkan dengan kegiatan khusus yaitu Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

PPLK ini ditujukan untuk pembentukan pribadi calon guru yang diharapkan mampu menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap menjadi calon guru yang profesional. (Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa, 2011:3).

Selanjutnya, dalam menyelesaikan program studi S1 di Jurusan Seni Rupa, para mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan. Untuk itu jurusan seni rupa FBS UNP Padang tidak hanya menghasilkan lulusan yang terampil dalam membuat karya, tapi juga terampil

dan memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar.

Kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian, dan social yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan.

PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya. Sebagai mata kuliah, program ini berbobot 6 SKS, yakni 2 SKS untuk Micro Teaching dan 4 SKS pelaksanaan di sekolah latihan. Mata kuliah yang berhubungan dengan PLK adalah Profesi Kependidikan, Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa dan strategi pembelajaran Seni Rupa, Pembelajaran Mikro, Perkembangan Peserta Didik, Pengantar Pendidikan, kelompok mata kuliah yang dipelajari di seni rupa.

Pelaksanaan PLK mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai materi yang akan diajarkan baik itu teori maupun praktek yang sudah dipelajari di seni rupa. Berdasarkan pada kelompok mata kuliah yang ada mahasiswa hanya bisa menguasai mata pelajaran MPB saja, setelah penulis menelusuri di jurusan seni rupa pada tanggal 15 Februari 2013, peneliti mendapat sejumlah informasi dari mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah PLK bahwa mahasiswa dalam melaksanakan PLK di sekolah dalam proses pembelajaran mendapatkan kesulitan dalam pemberian materi. Penguasaan kompetensi mata kuliah yang ada tampaknya belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal



dalam pelaksanaan PLK sehingga ini berdampak terhadap nilai PLK mahasiswa.

Dari kelompok mata kuliah yang tersedia apakah sudah memadai untuk memenuhi penguasaan kompetensi baik secara teori maupun praktek kesenirupaan. Dengan berbagai masalah di atas yang di hadapi oleh mahasiswa seni rupa dalam melaksanakan PLK dan proses pembelajaran sering tidak jelas maka perlu di teliti dengan judul Hubungan Hasil Belajar Per Kelompok Mata Kuliah Dengan Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2002:31) penelitian korelasional ialah penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel atau saling berpengaruh. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah hasil belajar per kelompok mata kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang diberi symbol  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  dan variabel terikat adalah nilai PLK yang disimbolkan dengan Y.

## **C. Pembahasan**

Sesuai dengan temuan penelitian, maka berikut ini dibahas hasil temuan sesuai dengan urutan hipotesis.

**1. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah MPK dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang**

			Hasil Belajar PLK
Hasil Belajar MPK	Pearson Correlation		0,281*
		Sig. (2-tailed)	0,033
		N	58

Harga r tabel dengan n 58 ; taraf signifikansi 5% adalah 0,254 (Sugiyono, 2008:371), yang berarti harga r hitung (0,281) lebih besar dari harga r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,254). Hasil pengolahan data juga menemukan indeks probabilitas (sig.) sebesar 0,033 atau lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar mata kuliah MPK dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian berhubungan erat dengan nilai PLK mahasiswa karna mata kuliah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian sangat menunjang untuk pelaksanaan PLK di sekolah sebagai dasar membentuk kepribadian guru.

**2. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah MKK dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang**

			Hasil Belajar PLK
Hasil Belajar MKK	Pearson Correlation		.335*
		Sig. (2-tailed)	.010
		N	58

Harga r tabel dengan n 58 ; taraf signifikansi 5% adalah 0,254 (Sugiyono, 2008:371), yang berarti harga r hitung (.335) lebih besar dari harga r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,254). Hasil pengolahan data

juga menemukan indeks probabilitas (sig.) sebesar .010 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesisnya berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar mata kuliah MKK dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”.

Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan merupakan mata kuliah yang mendukung mahasiswa dalam melaksanakan PLK, karna MKK merupakan mata kuliah wajib di seni rupa, dalam pelaksanaan PLK mahasiswa.

**3. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah MKB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang**

		Hasil Belajar PLK
Hasil Belajar MKB	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	58

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis ternyata menunjukkan bahwa asumsi ketiga (Hi) diterima, dimana ternyata terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% terhadap hasil belajar kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya dengan nilai PLK mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa UNP Padang. Harga r tabel dengan n 58 ; taraf signifikansi 5% adalah 0,254 (Sugiyono, 2008:371), yang berarti harga r hitung (.505) lebih besar dari harga r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,254). Hasil pengolahan data juga menemukan indeks probabilitas (sig.) sebesar .000 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat

hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar mata kuliah MKB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”.

**4. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah MPB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang.**

		Hasil Belajar PLK	
Hasil Belajar MPB	Pearson Correlation	.416**	
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	58	

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis ternyata menunjukkan bahwa asumsi keempat (H<sub>i</sub>) diterima. Harga r tabel dengan n 58 ; taraf signifikansi 5% adalah 0,254 (Sugiyono, 2008:371), yang berarti harga r hitung (.416\*\*) lebih besar dari harga r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,254). Hasil pengolahan data juga menemukan indeks probabilitas (sig.) sebesar .001 atau lebih besar dari 0,05. maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar mata kuliah MPB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”

**5. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah MBB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang.**

		Hasil Belajar PLK	
Hasil Belajar MBB	Pearson Correlation	.125	
	Sig. (2-tailed)	.349	
	N	58	

. Harga r tabel dengan n 58 ; taraf signifikansi 5% adalah 0,254 (Sugiyono, 2008:371), yang berarti harga r hitung (.125) lebih kecil dari harga r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,254). Hasil pengolahan data juga menemukan indeks probabilitas (sig.) sebesar .349 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar mata kuliah MBB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”.

**6. Hubungan hasil belajar per kelompok mata kuliah secara bersama dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang**

			Hasil Belajar PLK
Hasil Belajar Keseluruhan	Pearson Correlation		.490**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		58

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis ternyata menunjukkan bahwa asumsi keenam (Hi) diterima, dimana ternyata terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% terhadap hasil belajar kelompok Mata Kuliah secara bersama dengan nilai PLK mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa UNP Padang. Harga r tabel dengan n 58 ; taraf signifikansi 5% adalah 0,254 (Sugiyono,2008:371), yang berarti harga r hitung (.490\*\*) lebih besar dari harga r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,254). Hasil pengolahan data juga menemukan indeks probabilitas (sig.) sebesar .000 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan dalam taraf 5% antara hasil belajar mata kuliah

secara bersama dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar kelompok mata kuliah MPK,MKK.MPB,MKB dengan nilai PLK mahasiswa dan tidak terdapat hubungan antara hasil belajar MBB dengan nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP Padang. Hal ini agar dapat jadi bahan pertimbangan bagi Jurusan Seni Rupa agar bisa menambah mata kuliah yang bisa menunjang terhadap pelaksanaan PLK mahasiswa di sekolah.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Hasil Belajar Per Kelompok Mata Kuliah Dengan Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Pengembangan Kepribadian dengan nilai rata-rata paling tinggi( 3,8) sebanyak (6,90% ) mahasiswa, dan nilai yang paling rendah (2,6) sebanyak (5,20%) mahasiswa, sedangkan kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata belajar MPK pada skor (3,0 dan 3,4) sebanyak (27.62%) mahasiswa. Hubungan hasil belajar mata kuliah MPK dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah ( $r_{hitung} = 0,281 > r_{tabel} = 0,254$ ), ( $sig. = 0,033 < 0,05$ ) dengan besar sampel (N) sebanyak 58 maka hipotesis diterima dalam taraf 5%.

2. Dari hasil penelitian nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan dengan nilai rata-rata paling tinggi (3,67) sebanyak (10,34%) mahasiswa, dan nilai yang paling rendah (2,67) sebanyak (6,90%) mahasiswa, sedangkan kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata (3,00 dan 3,17) sebanyak (20,69%) mahasiswa. Hubungan hasil belajar mata kuliah MKK dengan nilai PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP Padang adalah ( $r_{hitung} = .335 > r_{tabel} = 0,254$ ), ( $sig = .010 < 0,05$ ) dengan besar sampel (N) sebanyak 58 maka hipotesis diterima dalam taraf 5%.
3. Dari hasil penelitian nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya dengan nilai rata-rata paling tinggi(3,91) sebanyak (1,72% ) mahasiswa, dan nilai yang paling rendah (1,45) sebanyak (1,72%) mahasiswa, sedangkan kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata belajar MKB pada skor (3,27) sebanyak (15,52%) mahasiswa. Hubungan hasil belajar mata kuliah MKB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah ( $r_{hitung} = .505^{**} > r_{tabel} = 0,254$ ), ( $sig = .000 < 0,05$ ) dengan besar sampel (N) sebanyak 58 maka hipotesis diterima dalam taraf 5%.
4. Dari hasil penelitian nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Prilaku Berkarya dengan nilai rata-rata paling tinggi(3,48) sebanyak (1,72% ) mahasiswa, dan nilai yang paling rendah (2,04) sebanyak (1,72%) mahasiswa, sedangkan kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata belajar MPB pada skor (2,56 dan 2,69) sebanyak (12,17%) mahasiswa. Hubungan hasil belajar mata kuliah MPB dengan hasil belajar PLK

mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah ( $r_{hitung} = .416^{**} > r_{tabel} = 0,254$ ), ( $sig.=.001 < 0,05$ ) dengan besar sampel (N) sebanyak 58 maka hipotesis diterima dalam taraf 5%.

5. Dari hasil penelitian Nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Berkehidupan Bersama dengan nilai rata-rata paling tinggi(4,00) sebanyak (12,06% ) mahasiswa, dan nilai yang paling rendah (2,50) sebanyak (5,18%) mahasiswa, sedangkan kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata belajar MBB pada skor (3,00) sebanyak (50,01%) mahasiswa. Hubungan hasil belajar mata kuliah MBB dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah ( $r_{hitung} = .125 < r_{tabel} = 0,254$ ), ( $sig.= .349 > 0,05$ ) dengan besar sampel (N) sebanyak 58 maka hipotesis ditolak dalam taraf 5%.
6. Dari hasil penelitian Nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah secara bersama dengan nilai rata-rata paling tinggi(3,76) sebanyak (1,72% ) mahasiswa, dan nilai yang paling rendah (2,22) sebanyak (1,72%) mahasiswa, sedangkan kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata belajar keseluruhan pada skor (3,07) sebanyak (6,90%) mahasiswa. Hubungan hasil belajar mata kuliah Keseluruhan dengan hasil belajar PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah ( $r_{hitung}=.490^{**} > r_{tabel} = 0,254$ ), ( $sig.=.000 < 0,05$ ) dengan besar sampel (N) sebanyak 58 maka hipotesis diterima dalam taraf 5%.



Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa yang mengambil semua mata kuliah. Untuk itu disarankan kepada :

1. Mengingat skor hasil belajar mahasiswa masih pada taraf sedang diharapkan dosen pengajar untuk lebih maksimal membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran di Jurusan Seni Rupa.
2. Dilihat dari hubungan korelasi antara enam variabel signifikan dan positif diharapkan kepada mahasiswa seni rupa untuk meningkatkan cara belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga skor hasil belajar lebih meningkat dan secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan di jurusan seni rupa itu sendiri.
3. Diperlukan penelitian lanjutan yang meneliti pada variabel lain penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa seni rupa. Agar diketahui factor lain dari penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa seni rupa.

**Catatan :** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Eswendi, M.Pd dan Pembimbing II Yofita Sandra,S.Pd,.M.Pd.

## DAFTAR RUJUKA

Arikunto, Suharsimi, (2005). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_ (1999) Evaluasi pembelajaran seni rupa Universitas Negeri Padang

Salam. Bakar (2004) Menelusuri Tujuan Pendidikan Seni .Http /www.Google.com.id

Sudjana, Nana (2002) Penilaian Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Soehardjono, (2005). Pendidikan Seni Rupa. Balai Kajian Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Malang.

Sugiyono, (2006) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Universitas Negeri Padang (2008). Buku Pedoman Pelaksanaan Program Lapangan Kependidikan Universitas Negeri Padang tahun 2008. Padang: Universitas Negeri Padang.

Wisdiarman, dkk (2011). Kemampuan Mahasiswa Seni Rupa FBS UNP Padang Dalam Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).